

STRATEGI DAKWAH ISLAM DENGAN LAGU QUR-ANY**DI ERA SOCIETY 5.0****Siti Hesniyatul Jamila**

milagesti@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Aqidah Usymuni Sumenep

ABSTRAK

Ilmu Allah sangatlah banyak, sedangkan waktu yang diberikan Allah sangatlah sebentar, hal ini sebagaimana nilai pendidikan QS. 18: 10 dan QS. 31: 27. Selain itu, dalam lagu Qur-any mengandung tentang ajaran Islam yang tidak diungkapkan langsung oleh pengarang dalam penafsirannya yaitu adanya ajaran Tauhid, yang pertama Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Dzat dan nama-nama-Nya, serta ajaran Tasawuf yang juga terkandung di dalamnya yaitu Khauf, Raja', Syukur, Mahabbah, Wara' dan Zuhud. Oleh karena itu, peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana strategi dakwah Islam dengan lagu Qur-any di era society 5.0 dan apa saja judul lagu Qur-any karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *library research*. Sumber datanya berupa teks-teks ilmiah yang dianalisis menggunakan *content analysis*.

Hasil penelitian : Lagu Qur-any bisa dijadikan media dakwah Islam baik secara langsung maupun melalui akses media sosial misalnya seperti akun youtube, serta bisa diajarkan di lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, baik diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun pada kegiatan ekstrakurikuler karena lagu Qur-any berada di bawah naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, dan organisasi IPdI milik semua lembaga pendidikan. Lagu Qur-any ada **6 Vol** meliputi **Vol I** ada 10 lagu yaitu Hidup Ini, Waspada godaan, Dunia Tuk Sarana, Nikmat Paling Agung, Ulama', Maafkan Orang Awam, Ilmu Yang Manfaat, Narkoba, Jadi Orangnya Robbi, Yoo Ngaji Al-Qur'an. **Vol II** ada 9 lagu yaitu Cintakan Keimanan, Beri Syafa'at, Nama-Mu Tuhan, Pujian Hanya Tuk Tuhan, Yaa Rohman, Allah Penguasa, Pada-Mu Tuhan, Bimbing Kami, Alif Lam Mim. **Vol III** ada 9 lagu yaitu Tiada ragu, Qur'an Petunjuk, Kita Takut Ancaman, Kuberlindung, Wahai Hatiku, Binasa Abu Lahab, Bila Datang Pertolongan, Hai kafir, Nikmat yang Banyak. **Vol IV** ada 11 lagu yaitu Berjuang, Apa Kita, Yang Rutin, Yang Ajaib, Jasad Kita Berusaha, Kita Membina Hati, Tafsir Qur'an, Hukum Tuhan, Empat Macam Hukuman, Hukuman Terberat, Sholat. **Vol V** ada 13 lagu yaitu Zakat, Puasa, Haji, Makanan Haram, Waris, Larangan Bisnis, Mendekati Zina, Menikah, Jangan Bunuh Anak, Wanita, Jilbab, Pilih Pemimpin, Akhlak. **Vol VI** ada 6 lagu yaitu Dulukan Akhlak, Hindari Cari Salah Orang, Jadi Ustadz, Surga, Nama-Nama Nabi, Nama-Nama Malaikat.

Kata Kunci : Dakwah Islam, Lagu Qur-any, Era Society 5.0

ABSTRACT

Allah's knowledge is very much, while the time given by Allah is very short, this is as the educational value of QS. 18: 10 and QS. 31: 27. In addition, in the song Qur-any contains Islamic teachings that are not directly expressed by the author in his interpretation, namely the teachings of Tauhid, the first Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah and Tauhid Dzat and His names, as well as the teachings of Sufism which are also contained in it, namely Khauf, Raja ', Syukur, Mahabbah, Wara' and Zuhud. Therefore, the researcher wants to describe how the strategy of Islamic da'wah with the song Qur-any in the era of society 5.0 and what are the titles of the songs Qur-any by Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub.

This research method uses a qualitative approach with library research. The data sources are scientific texts analyzed using content analysis.

Research results: The Qur-any song can be used as a medium for Islamic da'wah either directly or through social media access, for example, such as a YouTube account, and can be taught in educational institutions in Indonesia, both taught in the classroom learning process and in extracurricular activities because the Qur-any song is under the auspices of the national education foundation, the IMTAQ Educators Association (IPdI) Surabaya, SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV / 1, Surabaya, and the IPdI organization belongs to all educational institutions. There are 6 volumes of Quran songs including Vol I with 10 songs, namely This Life, Beware of Temptation, The World as a Means, The Greatest Blessing, Ulama', Forgive the Layman, Knowledge that is Beneficial, Drugs, Become a Robbi Person, Yoo Ngaji Al-Qur'an. Vol II has 9 songs, namely Love Faith, Give Syafa'at, Your Name is God, Praise is Only for God, Yaa Rohman, Allah is the Ruler, In You God, Guide Us, Alif Lam Mim. Vol III has 9 songs, namely No Doubt, The Quran is a Guide, We are Afraid of Threats, I Take Refuge, O My Heart, Abu Lahab Perishes, When Help Comes, O infidels, Many Blessings. Vol IV has 11 songs, namely Struggle, What Are We, The Routine, The Miraculous, Our Bodies Strive, We Cultivate Hearts, Interpretation of the Quran, God's Law, Four Kinds of Punishment, The Heaviest Punishment, Prayer. Vol V has 13 songs, namely Zakat, Fasting, Hajj, Haram Food, Inheritance, Business Prohibition, Approaching Adultery, Marriage, Don't Kill Children, Women, Hijab, Choose a Leader, Morals. Vol VI has 6 songs, namely Prioritize Morals, Avoid Finding Fault in People, Become a Ustadz, Heaven, Names of Prophets, Names of Angels.

Keywords: Islamic Da'wah, Qur'an Songs, Society Era 5.0

A. PENDAHULUAN

Ilmu Allah sangatlah banyak, sedangkan waktu yang diberikan Allah sangatlah sebentar, hal ini sebagaimana nilai pendidikan QS. 18: 10 dan QS. 31: 27. Selain itu, dalam lagu Qur-any memuat tentang ajaran Islam yang tidak diungkapkan langsung oleh pengarang dalam penafsirannya yaitu adanya ajaran Tauhid, yang pertama Tauhid Uluhiyah, Tauhid Rububiyah dan Tauhid Dzat dan nama-nama-Nya, serta ajaran Tasawuf yang juga terkandung di dalamnya yaitu Khauf, Raja', Syukur, Mahabbah, Wara' dan Zuhud. Kekuatan musik religi terletak pada lirik dan lagu yang mengandung nilai dakwah, selain itu, juga biasanya berisikan doa dan pujian kepada Allah SWT. Musik religi apabila didengarkan maka pendengar lagu akan merasa lebih dekat dengan Sang Pencipta dan menimbulkan emosi dalam diri pendengar, ciri inilah yang membedakannya dengan musik lain.¹

Era Society 5.0 merupakan era manusia hidup berdampingan dengan teknologi. Strategi dakwah Islam pun perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dakwah mudah diterima, terutama oleh generasi muda di zaman sekarang. Musik merupakan salah satu bentuk karya seni yang bisa dijadikan sarana dalam berdakwah. Musik umumnya disukai banyak kalangan, baik dari generasi yang lahir sebelum kemerdekaan Indonesia hingga generasi zaman sekarang. Sebagai contoh sebagaimana yang telah terjadi di Indonesia ini, yaitu seperti grup musik Dangdut ternama seperti Soneta Grup yang diprakarsai oleh Raja Dangdut, Rhoma Irama yang rata-rata hampir semua syair lagunya bernuansa islami dan dikemas dalam nada dangdut yang di antaranya berjudul "Judi, Ghibah, Haram, Ukhuwah Islamiyah, Rabbanaa, Qur'an dan Koran, Yatim Piatu, Pengabdian, Malam terakhir, Laa ilaaha illa Allah dan sebagainya, yang bisa ditonton atau didownload di akun youtube Rhoma Irama Official.

Adapun musik band atau pop yang bernuansa religi juga pernah dinyanyikan oleh band ternama dan penyanyi solo di Indonesia di antaranya adalah band musik Ungu yang pernah membawakan lagu berjudul "Andai ku

¹ Fitriana Azza, 2018, Lirik Lagu dalam Buku Kumpulan Lagu Qur-any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Perspektif Hermeneutika Jorge J. E Gracia, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ushuluddin, Surabaya. Digilib UINSA Surabaya.

tahu, Surga-Mu, Dengan Nafas-Mu, Para Pencari-Mu, Sesungguhnya, Syukur, Bila Tiba, Dia Maha Sempurna dan sebagainya”. Grup Band Wali membawakan lagu berjudul “Mari Sholawat, Abatasa, Ngantri ke Surga, Tobat Maksiat (Tomat), Cari berkah, Mati masuk surga (Mamas), Qadarullah dan pulang (Robbighfirlii) dan sebagainya”. Grup band Bimbo membawakan lagu berjudul “Tuhan, Sajadah Panjang, Puasa, Ada anak yang bertanya pada bapaknya, bermata tapi tak melihat, dan Lailatul Qadar”. Grup Band Gigi membawakan lagu berjudul “Ku sadari (Akhirnya), Pintu Surga, Mohon Ampun, Keagungan Tuhan dan sebagainya”. Grup Setia Band membawakan lagu berjudul “Sholat. Grup Band D’Masiv membawakan lagu berjudul “Doa, yang dinyanyikan bersama Syakira Yasmine, Mohon Ampun Aku, Tanah Surgamu, serta kolaborasi dengan solois Raef dalam lagu Thala’al Badru dan sebagainya, serta grup Sabyan membawakan lagu yang identik dengan lagu bernuansa religi atau shalawat.

Adapun penyanyi solo lagu religi di antaranya adalah Opick yang terkenal dengan lagu “Tombo Ati”, Sulis dan Haddad Alwi yang terkenal lewat shalawat, Afgan dengan lagu “Pada-Mu ku bersujud” dan mengkover lagu “ku mohon”, Chrisye dengan lagu “ketika tangan dan kaki berkata”, Gita Gutawa dengan lagu “Salam Ramadhan”, Novia Kolopaking dengan lagu “Dengan Menyebut Nama Allah” dan Tompi dengan lagu “Ramadhan Datang”. Selain mereka jadikan sebagai sumber penghasilan mereka, musik juga dijadikan sebagai sarana menyampaikan dakwah sebagaimana lirik yang ada dalam lagu tersebut, yang seiring perkembangan zaman, terjadi beberapa cara dalam penyebarannya mulai dalam bentuk kaset, VCD/DVD hingga bisa didownload atau bisa ditonton di media sosial seperti youtube, tiktok dan akun media sosial lainnya.

Lagu Qur-any adalah lagu berbahasa Indonesia karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya’qub yang merupakan nilai pendidikan al-Qur-an yang dituangkan dalam lagu nada Banjari dan Band yang terdiri dari 58 lagu. Lagu Qur-any merupakan salah satu materi dari sistem Qur-any, sistem Qur-any terdiri dari beberapa materi yang meliputi Qur-any 1 (Baca) 16 halaman. Qur-any 2 (Terjemah) 16 halaman. Qur-any 3 (Shorrof) 16 halaman. Qur-any 4 (Nahwu) 15 halaman. Qur-any 5 (Gundul) 8 halaman. Qur-any A (Bahasa Indonesia) Qur-any

B (Matematika), Qur-any 6a-6d (Fiqh Qur-any), Tafsir Amaly (Tafsir cara mengamalkan al Qur'an terdiri dari juz 1 dan juz 30). Tafsir Amaly adalah tafsir cara mengamalkan al Qur'an yang menggunakan bahasa Indonesia karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub.

Sistem Qur-any berada di bawah naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, disingkat IPdI yang ditetapkan di Jakarta, tanggal 29 September 2014 a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Prof. Harkristuti Harkrisnowo S.H., M.A., Ph. D. ditandatangani dengan nomor NIP. 19560125 198103 2001. IPdI milik semua lembaga pendidikan. Dengan kata lain, sistem Qur-any yang berada di bawah naungan organisasi IPdI bisa diterapkan pada semua lembaga pendidikan yang ada di Indonesia bahkan di dunia. Visi IPdI adalah "Manusia Beriman, Bertakwa dan Berilmu Pengetahuan. Berteknologi dan Berseni". Keterangan lengkapnya bisa dilihat di lampiran AD ART (Anggaran Dasar dan Rumah Tangga) IPdI yang ditetapkan di Jombang Jawa Timur, Rabu Tanggal 07 Januari 2009.

Sistem Qur-any pernah dilatihkan oleh Pendiri, Dewan Pembina ketua yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI), Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub di Brunei Darussalam tahun 2014, ditemani istri beliau, Dr. Hj. Qurrotul Ainiyah, M.HI yang merupakan putri dari KH. Bishri Kholil dan Ny. Hj. Choiriyah Bishri, Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang dan penulis buku yang berjudul KEADILAN GENDER DALAM ISLAM *Konvensi PBB dalam Perspektif Mazhab Shafi'i* dengan ISBN : 978-979-3580-69-2.

Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub merupakan pendiri yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, pengasuh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang, mursyid Thoriqoh Syadlilyah al-Mas'udiyah Jombang dan pendiri STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, yang pada tanggal 11-12 Juli 2025 melaksanakan Assesment lapangan (AL) Pendirian Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam

dan Asesmen Lapangan perubahan STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang menjadi IAI Al-Urwatul Wutsqo Jombang pada tanggal 06 Agustus 2025, dengan ketua perguruan tinggi dan guru besar pertama, Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsjaroh SH, MA yang merupakan kakak kandung Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dan anggota DPD RI Tahun 2009-2014 yang telah meninggal hari Rabu tanggal 07 Agustus 2024 lalu. Oleh karena itu, artikel ini akan menjabarkan lebih detail tentang bagaimana strategi dakwah Islam dengan lagu Qur-any di era society 5.0 dan apa saja judul lagu Qur-any karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub.

B. PEMBAHASAN

1. Strategi Dakwah Islam dari Masa ke Masa

Strategi dakwah Islam dari masa ke masa di antaranya adalah dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah yaitu dengan cara pendekatan personal dan kelompok, penggunaan metode hikmah (kebijaksanaan), mau'izah hasanah (nasihat yang baik), dan mujādalāh (debat), serta pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi seperti masjid, pasar, dan persaudaraan antara Muhajirin dan Anshar di Madinah, serta pengiriman surat kepada raja-raja.

1) Strategi Dakwah di Makkah

a. Dakwah Secara Diam-Diam dan Personal

Pada awal kenabian, Rasulullah berdakwah secara sembunyi-sembunyi dan personal kepada keluarga terdekat untuk menjaga keselamatan, membentuk kader dakwah.

b. Pembentukan Kelompok Dakwah

Memanfaatkan rumah al-Arqam bin Abil untuk tempat berkumpul dan pelatihan ibadah bagi para sahabat.

c. Tahap Dakwah Terang-Terangan

Setelah dakwah sembunyi-sembunyi sekitar tiga tahun, dakwah dilanjutkan secara terang-terangan di luar Makkah hingga masa hijrah.

2) Strategi Dakwah di Madinah

- a. Membangun persaudaraan (ukhuwah): Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar.
- b. Membangun dasar negara: Membentuk dan memetakan pertahanan serta sosial untuk menjaga stabilitas Madinah.
- c. Membangun Masjid sebagai pusat kegiatan dakwah komunitas.
- d. Perjanjian dengan kaum non-muslim atau kaum Yahudi Madinah untuk memperkuat posisi kaum muslimin.
- e. Pembangunan ekonomi: Mendirikan pasar sebagai pusat perekonomian, membangun kesejahteraan rakyat dan sarana dakwah.
- f. Pengiriman surat kepada raja untuk mengajak memeluk Islam.

3) Metode Dakwah Umum

- a. Hikmah: Menggunakan kebijaksanaan, lemah lembut, dan kecerdasan dalam menyampaikan ajaran Islam.
- b. Mau'izah Hasanah: Memberikan nasihat yang baik dan menyentuh hati kepada umat.
- c. Mujādah: Melakukan dialog dan perdebatan yang konstruktif untuk menjelaskan kebenaran Islam.

Adapun strategi dakwah Islam di Indonesia umumnya dilakukan dengan strategi kedamaian. Adapun beberapa strategi yang digunakan para pendakwah dalam menyebarkan syariat Islam meliputi :

a. Strategi Perdagangan.

Indonesia termasuk dalam jalur perdagangan internasional pada abad 7 M-16 M, sehingga para pedagang muslim dari Arab, Persia, dan India turut berdatangan untuk berniaga. Selain berdagang, mereka menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat Hindu dan Budha. Para pedagang mengambil jalur laut untuk datang ke Indonesia, sehingga perniagaan yang terjadi antara Jazirah Arab, India, dan Asia Tenggara. Perdagangan bukan satu-satunya jalur masuknya Islam ke Indonesia. Tetapi Islam mulai dikenal dan diikuti penduduk pribumi melalui para pedagang.

b. Strategi Perkawinan.

Para pedagang muslim yang singgah kemudian banyak yang menetap di Indonesia, sehingga dari mereka ada yang menikah dengan putri bangsawan dari kerajaan pribumi. Perkawinan yang dilakukan pun berlangsung secara Islami. Kala itu masyarakat pribumi sudah banyak yang mengucapkan kalimat syahadat. Dari pernikahan itu, banyak keturunan mereka yang menjadi ulama dan penyebar Islam di Nusantara. Salah satu contohnya, perkawinan antara Maulana Ishaq dan putri Raja Blambangan yang kemudian melahirkan Sunan Giri. Sunan Giri merupakan salah satu walisongo yang memiliki peranan penting dalam penyebaran Islam di Pulau Jawa. Anak hasil pernikahan antara pedagang muslim dengan wanita pribumi lahir menjadi muslim. Dari sinilah, Islam semakin tersebar luas dan penganutnya meningkat.

c. Strategi Tingkatan Sosial

Para pendakwah Islam lebih dahulu mengislamkan para raja dan bangsawan yang memiliki tingkatan sosial tertinggi. Dengan islamnya mereka, banyak dari penduduk kerajaan yang tingkatannya berada di bawah mengikuti raja mereka. Strategi ini juga efektif dalam penyebaran Islam di Indonesia.

d. Strategi Pendidikan

Setelah banyaknya pengikut Islam di Indonesia, para pendakwah membangun pondok pesantren dan masjid-masjid yang digunakan sebagai tempat berkumpul untuk belajar syariat Islam dan pembinaan calon ulama'. Para murid benar-benar diajarkan berbagai macam ilmu, hingga menjadi ahli dalam bidang agama Islam. Setelahnya mereka pun menyiarkan Islam ke masyarakat pribumi lainnya di Nusantara. Pada saat itu pondok pesantren didirikan oleh guru, ulama', juga kiai. Misalnya Sunan Gresik yang diyakini sebagai orang yang pertama kali membangun pesantren di tanah Jawa.

e. Strategi Kesenian dan Kebudayaan.

Cara ini dilakukan oleh walisongo ketika menyebarluaskan ajaran Islam di Pulau Jawa. Mereka menjadikan pertunjukan seni dan budaya bernuansa Islami, sehingga masyarakat menyukainya. Misalnya, Sunan Kalijaga memperkenalkan dan mengislamkan masyarakat Jawa dengan

menggunakan salah satu budaya Jawa yakni pertunjukkan wayang. Sunan Kalijaga sangat mahir memainkan wayang dan memasukkan unsur dan nilai-nilai keislaman dalam cerita pewayangan. Masyarakat yang menyaksikan pertunjukan Sunan Kalijaga akhirnya mengenal Islam. Berbagai kesenian dan kebudayaan lainnya juga dijadikan media penyebaran Islam, antara lain seni ukir, gamelan, dan seni suara suluk. Suluk yang paling tersohor dan melekat di hati rakyat pada waktu itu adalah Tombo Ati oleh Sunan Bonang. Syair ini dijadikan sebagai media dakwah Islam dan liriknya menggunakan bahasa Jawa. Pada abad ke-14 di tanah Jawa dikenal dengan sembilan penyebar agama Islam yang kondang disebut Wali Songo. Mereka memiliki strategi dakwah yang bervariasi, tergantung dengan kondisi masyarakat setempat.²

2. Mengenal Lagu Qur-Any Karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub

Lagu Qur-any merupakan lagu-lagu berbahasa Indonesia karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub yang bersumber dari nilai pendidikan al-Qur-an yang dituangkan dalam nada Banjari dan Band. Lagu Qur-any dalam awal penciptaannya dikenal juga dengan nama Qosidah ilmu atau Melodi IPdI. Namun seiring berjalannya waktu, oleh Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dipatenkan dengan nama lagu Qur-any.

Lagu Qur-any diciptakan sejak tahun 2001/2002 dengan Volume 1 hidup ini, atau disaat putri kedua Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, Exma Mu'tatal Hikmah yang akrab disapa ning Exma duduk di kelas 2 SD, kemudian berlanjut ke judul-judul selanjutnya hingga tahun 2007. Pada awal tahun 2008 Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub mulai menulis volume 2 hingga mencapai volume 6, atau menjelang wafatnya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dengan lagu terakhir yang beliau ciptakan berjudul Surga. Pada awalnya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub menginginkan penulisan lagu ini dimulai dari penafsiran dari juz 1 berlanjut hingga juz 30, namun Allah berkehendak lain.³

² 5 Strategi Dakwah Islam pada Awal Masuknya di Indonesia. Azkia Nurfajrina detikHikmah. https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d_6403762/5-strategi-dakwah-islam-pada-awal-masuknya-di-indonesia. Minggu, 13 Nov 2022 17:00 WIB.

³ Fitriana Azza, 2018, Lirik Lagu dalam Buku Kumpulan Lagu Qur-any Karya KH. M. Qoyim Ya'qub Perspektif Hermeneutika Jorge J. E Gracia, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ushuluddin, Surabaya. Digilib UINSA Surabaya.

Lagu Qur-any ada 6 Vol meliputi Vol I terdiri dari 10 lagu yaitu Hidup Ini (*Ya Badrotim*), Waspada Godaan (*Assalaamu'alaika Yaa Habiballah*), Dunia Tuk Sarana (*Kalamun Qodimun*), Nikmat Paling Agung (*Sholaatullah Thoha Yamani*), Ulama' (*Ya Nabi Yamin Qidam*), Maafkan Orang Awam (*An-Nabi Shollu Alaihi*), Ilmu Yang Manfaat (*Wullidal Musyarrof*), Narkoba (*Nabiyunal Musthofa*), Jadi Orangnya Robbi (*Aktsir Bidzirkillaahi*), Yoo Ngaji Al-Qur'an (*Ya Zahro*).⁴

Vol II terdiri dari 9 lagu yaitu Cintakan Keimanan (*Antudhilana*), Beri Syafa'at (*Ya Rosulullah Ya Ya Nabi*), Nama-Mu Tuhan (*Khoirol Bariyah*), Pujian Hanya Tuk Tuhan (*Rohatil Athyaru*), Yaa Rohman (*Yaa Thoibah*), Allah Penguasa (*Allah yaa Adziim*), Pada-Mu Tuhan (*Yaa Imaamarrusli*), Bimbing Kami (*Busyroo Lanaa*), Alif Lam Mim (*Habibi Yaa Muhammad*).

Vol III terdiri dari 9 lagu yaitu Tiada ragu (*Birosuulillah*), Qur'an Petunjuk (*Minarroja'u*), Kita Takut Ancaman (*Bimadinaka*), Kuberlindung (*Sholatun Bissalaalilmubiini*), Wahai Hatiku (*Robbi Tamannan*), Binasa Abu Lahab (*Hubbu Ahmadi Qolbi*), Bila Datang Pertolongan (*AndalFajri*), Hai kafir (*Thala'al Badru*), Nikmat yang Banyak (*Al Qolbul Mutayyam*).

Vol IV terdiri dari 11 lagu yaitu Berjuang (*Jahid Fillah*), Apa Kita (*Ya Habibi*), Yang Rutin (*Haiyaja*), Yang Ajaib (*Ilal Habibi*), Jasad Kita Berusaha (*Yaa Uhailalhubbi*), Kita Membina Hati (*Farsyit Turob*), Tafsir Qur'an (*Syaikhona*), Hukum Tuhan (*Yaa Hanaana*), Empat Macam Hukuman (*Assalaamu'alaika*), Hukuman Terberat (*Ghuroba' i*), Sholat (*Yaa Sayyidar Rusli Yaa Thahir*).

Vol V terdiri dari 13 lagu yaitu Zakat (*Yaa 'Aasyiqol Musthofa*), Puasa (*Al-Madad*), Haji (*Busyroo Lanaa 2*), Makanan Haram (*'Alal Madinah*), Harta Waris (*Anal Islam*), Larangan Bisnis (*Rohman Yaa Rohman*), Mendekati Zina (*Da'uuni*), Menikah (*Shalawat Qur'any*), Jangan Bunuh Anak (*Yaa Khoiro Mauludin*), Wanita (*Khobiri*), Jilbab (*Ahlan Wa Sahlan bin Nabi*), Pilih Pemimpin (*Addiinulana*), Akhlak (*kun anta*). Vol VI terdiri dari 6 lagu yaitu

⁴Siti Hesniyatul Jamila. "Model Pembelajaran Qur'any" (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Nasional Ikatan Pendidik IMTAQ Surabaya), Jurnal Autentik, ISSN 2548-9119 Vol.2, No.2, Juli 2018.

Dulukan Akhlak (*Qomarun*), Hindari Cari Salah Orang (*Ya Rosulullah*), Jadi Ustadz (*Tombo Ati*), Surga (*Yaa Nabi Salaam 'Alaika*), Nama-Nama Nabi, Nama-Nama Malaikat.

Lagu Qur-any merupakan bagian dari sistem Qur-any karya Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dan berada di bawah naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya. Kumpulan lagu Qur-any bisa diakses pada akun youtube "Belajar Nyantri Channel, dengan alamat link youtube kumpulan lagu Qur-any pada Volume 1 adalah: https://www.youtube.com/watch?v=MM_7mrGUw5U, alamat link youtube kumpulan lagu Qur-any pada Volume 2 berada pada link youtube berikut ini : <https://www.youtube.com/watch?v=pPWxbiA9XZY>, sedangkan alamat link youtube kumpulan lagu Qur-any Volume 3 adalah sebagai berikut: https://www.youtube.com/watch?v=_B04Dt0eeGE. Adapun lagu Qur-any Volume 4 sampai Volume 6 link youtube-nya pada setiap lagu.

Dasar lagu Qur-any Vol 1 yaitu 1. Hidup ini (QS. Az-Zumar: 5), 2. Waspada Godaan (QS. Al-An'am: 29), 3. Dunia Tuk Sarana (QS. An-Nazi'at: 46), 4. Nikmat Paling Agung (QS. Al-Baqarah: 40), 5. Ulama' ("Ulama' adalah pewaris para nabi", HR. Bukhori dan Muslim), 6. Ma'aafkan Orang Awam (QS. al-Furqon: 63), 7. Ilmu yang manfaat (QS. Al-Baqarah: 32), 8. Hindari narkoba (QS. Al-Maidah: 90, QS. Al-Baqarah: 219), 9. Jadi orangnya Robbi (QS. Al-Ahzab: 21), 10. Al-Qur'an (QS. Al-'alaq: 1).

Dasar lagu Qur-any Vol 2 yaitu 1. Cintakan kami keimanan (QS. Al-Hujurat: 7), 2. Beri Syafa'at (QS. Al-Baqarah : 254), 3. Nama-Mu Tuhan (QS. Al-Fatihah: 1), 4. Pujian Hanya Tuk Tuhan (QS. Al-Fatihah: 2), 5. Ya Rohman (QS. Al-Fatihah: 3), 6. Allah Penguasa Hari Akhir (QS. Al-Fatihah: 5), 7. Bimbing Kami (QS. Al-Fatihah: 6-7), 8. Alif laam miim (QS. Al-Baqarah: 1).

Dasar lagu Qur-any Vol 3 yaitu 1. Tiada Ragu (QS. Al-Baqarah: 2), 2. Qur'an petunjuk (QS. Al-Baqarah: 2-4), 3. Kita Takut Ancaman (QS. al-Baqarah: 6-19), 4. Nama-Nama Malaikat Bait 1 (QS. al-Baqarah: 97-98) - Bait

2 Baris 1 (QS. al-Kahfi: 99) - Bait 2 Baris 2 (QS. as-Sajdah: 11) - Bait 3 (HR. at-Tirmidzi No 1071) - Bait 4 Baris 1 (QS. al-Infithar: 11-12) - Bait 4 Baris 2 (QS. al-Qaf: 17-18) - Bait 5 Baris 1 (QS. az-Zumar: 77) - Bait 5 Baris 2 (QS. az-Zumar: 73), 5. Nama-Nama Nabi (QS. an-Nahl; 36), 6. Ku Berlindung (QS. al-Falaq: 1-2 dan QS. an-Naas: 4-6) 7. Wahai Hatiku (QS. al-Ikhlash: 1-4), 8. Binasa Abu Lahab (QS. al-Lahab: 1-5), 9. Bila Datang Pertolongan-Nya (QS. an-Nashr: 1-3), 10. Hai Kafir (QS. al-Kaafiruun: 1-6), 11. Nikmat yang banyak (QS. Al-Kautsar : 1-3).

Dasar lagu Qur-any Vol 4 yaitu 1. Berjuang (QS. at-Taubah; 20 dan QS. al-Hajj: 78), 2. Apa kita (QS. Al-Maaa'uun), 3. Yang Rutin (QS. Al-Quraisy : 1-4), 4. Yang ajaib (QS. al-Baqarah: 60, QS. al-Maidah; 114, QS. Al-Fiil: 1-5), 5. Jasad kita berusaha (QS. al-Baqarah; 60 dan QS. Maryam: 25), 6. Kita membina hati (QS. Ali Imron: 119), 7. Tafsir Qur'an (QS. al-Baqarah: 201, QS. an-Nisa': 9 dan QS. Al-Qasas: 79).⁵

Dasar lagu Qur-any Vol 5 yaitu 1. Hukum Tuhan (QS. an-Nisa':11, QS. al-Baqarah: 175, QS. al-Israa: 78), 2. Empat macam hukuman (QS. al-Baqarah: 178), 3. Hukuman terberat (QS. al- Maidah: 33), 4. Sholat (QS. al-Israa: 78), 5. Zakat (QS. al-Baqarah: 219, 43, 3, 273, QS. al- Anfaal: 41, QS. at-Taubah: 60), 6. Puasa (QS. al-Baqarah: 219 dan 183), 7. Haji (QS. ali-Imran: 96-97, QS. al-Hajj: 27, QS.al-Baqarah: 196-199), 8. Makanan Haram (QS. al-Maidah: 3-5, QS. al- Baqarah: 73, QS. al-An'aam: 138, QS. at-Tahrim: 1), 9. Waris (QS. an- Nisa':11-14, 33, 176), 10. Larangan bisnis (QS. al- Baqarah: 275, QS. ali-Imran: 130, QS. al- Maidah: 2), 11. Mendekati zina (QS. al-Israa: 32, QS. an-Nisa': 15-16, QS. an- Nuur: 2, QS. al-Baqarah: 21).

Dasar lagu Qur-any Vol 6 yaitu 1. Nikah QS. al-Baqarah: 221, QS. ar-Ruum: 21), 2. Jangan Bunuh Anak (QS. al-Isra': 31 dan 32), 3. Wanita (QS. an-Nisa': 34), 4. Jilbab (QS. al- Ahzab: 59), 5. Pilih Pemimpin (QS. al-Maidah: 51), 6. Akhlak (QS.al- Ahzab: 21, QS. al-Hujurat: 2-11) 7. Dulukan Akhlak

⁵Nida Kholidiyah, 2018, Epistimologi Tafsir Amaly Karya KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub (Kajian Surat Al-Mutaffifiin), Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Semarang. <https://eprints.walisongo.ac.id/9205/>

(QS. an-Nisa: 34, QS. Fathir: 25, QS. at-Tiin: 1-2), 8. Hindari Cari Salah Orang (QS. al-Hujurat: 11-12).⁶

Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub, lahir di Jombang 11 Juni 1965 M atau 11 Shafar 1385 H dan wafat 04 Desember 2020 atau 19 Rabi'ul Tsani 1442 H pada usia 55 tahun. Kedua orang tuanya bernama KH. M. Ya'qub Husein dan ibu nyai Muchsinah Kholil, pendiri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Abah KH. Drs. M. Qoyim merupakan anak ke-7 dari 10 bersaudara yang terdiri dari: 1. Drs. Muhammadu Ya'qub, 2. Prof. Dr. Dra. Istibsjaroh SH., MA, 3. HB. Ahmada Ya'qub M. Pd.I, 4. Dr. Hj. Mihmidaty Al-Faizah Ya'qub M. Pd. I, 5. Dr. Chumaidah Sy, M.Pd. I, 6. Ahid Sughfaji, 7. Abah KH. Drs. M. Qoyim, 8. Drs. H. Nur Munir, M.A., M.T.S, 9. Basyir Baick Lc., 10. Titim matim.

Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub dikaruniai Allah 3 buah hati dari pernikahannya dengan Dr. Hj. Qurrotul Ainiyah M.HI, penulis buku yang berjudul *KEADILAN GENDER DALAM ISLAM Konvensi PBB dalam Perspektif Mazhab Shafi'i* dengan ISBN: 978-979-3580-69-2 dan putri KH. Bishri Cholil dan Ny. Hj. Choiriyah Bishri Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Putri pertama bernama Dita Dzata Mirrota, mahasiswa termuda se-Jawa Timur. Putri kedua bernama Exma Mu'tatal Hikmah, mahasiswa sarjana termuda se-Indonesia, dan putra ketiganya bernama Abdahu Qoyim Ya'qub, Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub merupakan mertua Ikrom Mustofa, pendiri GCI (Generasi Cerdas Iklim), Direktur PIAREA Institute dan penulis novel ternama berjudul *Sebuah Warna, Dalam Sketsa, Skenario Ruang Waktu, Sajak-Sajak Bianglala, Jatuh dan Bertumbuh*.

Semasa hidupnya, Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub merupakan mursyid Thoriqoh Syadlilyah al-Mas'udiyah Jombang, pendiri dan dewan pembina ketua yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung

⁶<https://aziikkk.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/12/dasar-lagu-qurany.pdf>

Kebonsari XV/1, Surabaya, pengasuh pondok pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang dan pendiri STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang.

Dalam perjalanan spiritual, Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub berguru kepada kyai Mas'ud Magelang pertengahan tahun 1997. Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub diperintah kyai Mas'ud menjalankan khalwat di pesantren Nurul Huda yang bertempat di kaki gunung Andong, Desa Giri Rejo Kecamatan Ngablak Magelang sekitar 5 bulan, yang awalnya 41 hari dan dinyatakan lulus bulan Desember tahun 1997 dan mulai membuka majelis dzikir di awal tahun 1998. Abah KH. Drs. M. Qoyim Ya'qub pernah kuliah di Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya (sekarang menjadi UINSA), dan lulus sebagai sarjana muda tahun 1987. Lalu melanjutkan sarjana lengkap di tempat yang sama mengambil jurusan Qadla' lulus tahun 1989.⁷

Pendidikan butuh pergaulan, dan pembelajaran, disitulah pergaulan. Jadi, pembelajaran adalah alat kependidikan. Pengertian pendidikan yaitu (1). Pengajaran: menyampaikan ajaran, (2). Pendidikan: pembentukan kepribadian, (3). Pelatihan : Berorientasi keterampilan, (4). Pengembangan : Berorientasi karier. Unsur pendidikan yaitu pendidik, anak didik, metode, sarana pendidikan. Tri pusat pendidikan meliputi guru, orang tua dan masyarakat.⁸

Selain itu, dalam membangun pendidikan masa depan, Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen), Prof. Atip Latipulhayat, S.H., LL.M., Ph.D tekankan pentingnya *deep learning* di era digital. *Deep learning* merupakan paradigma yang harus diadopsi dalam sistem pendidikan nasional. Menurutnya, pendidikan di Indonesia perlu bertransformasi agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Ia juga menyoroti pentingnya literasi, numerasi, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau HOTS) karena salah satu kelemahan

⁷ Biografi Pencipta Sistem Qur-any, Lagu Qur-any, Tafsir Amaly, Abah KH. Drs. Qoyim, <https://www.laduni.id/post/read/73742/biografi-kh-qoyim-yaqub.html>

⁸ Siti Hesniyatul Jamila. "Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka" Tafhimi Al-Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam ISSN: 2252-4924, e-ISSN: 2579-7182 Terakreditasi Nasional SK No: 148/M/KPT/2020 Volume 14, No. 2 Maret 2023. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i2.6316>

utama pendidikan Indonesia adalah banyaknya peserta didik yang hanya bisa membaca tanpa memahami maknanya. Dalam bahasa Arab, kita menyebutnya baru sekadar 'iqra', belum sampai pada 'tilawah' yang berarti memahami dan menginternalisasi.⁹

Oleh karena itu, inovasi dan keunikan dalam menciptakan pembelajaran berkualitas yang menyenangkan perlu menjadi perhatian yang besar bagi para pemerhati pendidikan terutama di era society 5.0 ini, era dimana media sosial atau gadget seolah menjadi sahabat baik peserta didik karena selalu bersama. Lagu Qur-any bisa diperkenalkan melalui program kegiatan pesantren liburan (PESLIB), pembelajaran di kelas dengan selingan lagu Qur-any serta kegiatan ekstrakurikuler, misalnya lagu Qur-any bisa menjadi salah lagu yang ditampilkan atau dinyayikan pada acara sekolah seperti acara pentas seni, khitobah atau kegiatan sekolah lainnya. Selain itu, lagu Qur-any bisa dijadikan media pembelajaran, misalnya pada mata pelajaran PAI, Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, SKI, IPA dan mata pelajaran lainnya, misalnya pada materi Makanan Haram, Puasa, Zakat, Sholat, Haji, Waris, serta materi lainnya, apalagi pada kurikulum saat ini ada materi yang diintegrasikan misalnya bisa dikemas integrasi keilmuan bentuk kurikulum integratif pada mata pelajaran PAI, IPA dan Seni.

Adapun contoh materi integrasi keilmuan bentuk kurikulum integratif pada mata pelajaran PAI, IPA dan Seni adalah sebagai berikut di bawah ini, yang dalam proses pembelajarannya bisa disesuaikan dengan kondisi di kelas. Dengan kata lain, bisa dimulai dengan menyanyikan lagu Qur-any berjudul Makanan Haram, kemudian dilanjutkan dengan materi di bawah ini yang sudah dikemas integrasi keilmuan bentuk kurikulum integratif, atau bisa juga dimulai dengan menyampaikan materi integrasi keilmuan bentuk kurikulum integratif sebagaimana contoh di bawah ini, yang kemudian

⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung, 17 Februari 2025, Sumber : Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 75/sipers/A6/II/2025, pengelola web kemdikbud.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2025/02/membangun-pendidikan-masa-depan-wamendikdasmen-tekan-pentingnya-deep-learning-di-era-digital>

dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Qur-any, atau menjadikan lirik dalam lagu Qur-any sebagai media dalam pembelajaran di kelas.

“Salah satu ciri-ciri makhluk hidup adalah butuh makan dan minum. Allah menjadikan manusia butuh makan dan minum. Adapun macam makanan yang haram ada tiga yaitu darah, bangkai dan daging babi. Oleh karena itu, kita hindari makanan dan minuman yang haram atau dilarang oleh Allah selama kita hidup di dunia ini agar terhindar dari siksa neraka”.

Berikut ini lirik lagu Qur-any :

“MAKANAN HARAM”
(‘Alal Madinah)

Makanan Haram Hanyalah Bangkai
Darah Mengalir dan Daging Babi

Bait :

‘Tak disembelih menjadi bangkai
Ikan dan Belalang halal bangkainya
Serangga dan Reptil pasti bangkai
‘Karna tidak bisa disembelih

Haram darah yang ‘ngalir di tubuh
Juga hewan buas yang bertaring
Babi dan anjing hukumnya sama
‘Sbab Qur’an Hadits menyebut khusus

Darurat membolehkan yang haram
Asal ‘tak suka dan ‘tak berlebih
Hindari terpaksa makanan Haram
Tanda durhaka ‘bak kaum nabi Nuh.

Adapun beberapa teks lirik lagu Qur-any lainnya ada dalam kumpulan lagu Qur-any atau bisa diakses pada link youtube “Belajar Nyantri Channel” yang di antaranya adalah sebagai berikut :

AL-QUR'AN
(Yaa Zahro)

Yoo... Ngaji Al-Qur'an 3x
Hidup dengan Al-Qur'an

Bait :

Al-Qur'an bijaksana
Al-Qur'an kabar nyata
Al-Qur'an pasti benar
Hidup dengan Al-Qur'an

Gurukanlah Al-Qur'an
Pahamilah Al-Qur'an
Ikutilah Al-Qur'an
Hidup dengan Al-Qur'an

Sampaikanlah Al-Qur'an
Ajarkanlah Al-Qur'an
Sebarkanlah Al-Qur'an
Hidup dengan Al-Qur'an

NAMA-MU TUHAN
(Khoirol Bariyah)

Nama-Mu Tuhan pada ciptaan
Bukti yang nyata Kau Maha Kuasa
Bukti yang nyata Kau Maha Kuasa

Bait :

Kau kehendaki cipta telinga
Dengan teliti ciptakan mata

Tak mungkin tanpa yang menghendaki
Tak masuk akal tanpa pencipta

Setitik air ada nama-Mu
Sebutir nasi atas kuasa-Mu
Ku lihat air ingat nama-Mu
Kupandang nasi ingat sayang-Mu

Langit bertasbih memuliakan-Mu
Bumi bertasbih mensucikan-Mu
Jadikan kami mengagumi-Mu
Sehingga s'lalu mengagungkan-Mu

JADI USTADZ
(Tombo Ati)

Jadi ustadz itu pekerjaan mulia
Yang penting bukan bayaran dunianya
Kita pasrah pada semua kehendak-Nya
Kita tak memaksa pada sang Pencipta

Bait:

Kita trima, apa saja ketentuan-Nya
Hidup kita bukan tuk senang di dunia
Senang itu, di surga yang selamanya
Bukan dunia yang fatamorgana

Enak dunia, jika ridho ketentuan-Nya
Menuju ridlo Akhirat selamanya
Tidak trima, yang telah ditentukan-Nya
Sengsara dunia juga selamanya

Hormatilah sang guru walaupun susah
Dapat barokah dari Tuhan Pencipta
Bukan barokah dari jasadnya guru
Dan bukan barokah karena hebatnya

SURGA
(Yaa Nabi Salaam ‘Alaika)

Hidup kita di surga saja
Yang pasti enak slamanya
Di dunia menuju surga
Jangan sampai ke neraka

Bait :

Kendalikanlah cemburu
Suka jika dipuji-puji
Hidup untuk menjadi kaya
Untuk cantik dan terkenal

Di dunia tak cari musuh
Ampuni jika dimusuhi
Bagai saudara nabi Yusuf
Serta nabi yang lainnya

Istri mentaati suami
Suami yang taat Allah
Sesuai ajaran Nabi
Tidak mendurhakainya

3. Mengenal Era 1.0 Sampai Era Society 5.0

Era society 5.0 adalah era dimana manusia hidup berdampingan dengan teknologi. Pendidikan tentu juga harus bertransformasi. Berikut ini

perkembangan industri yang meliputi era industri 1.0 yaitu ditemukannya mesin uap di Inggris, era industri 2.0 yaitu ditemukan listrik, era industri 3.0 yaitu ditemukan perangkat IT, era industri 4.0 yaitu ditemukannya internet, dan era industri 5.0 yaitu pemanfaatan teknologi modern sebagaimana sekarang ini. Selain itu, menurut Dr. Alexis Abram Shoum yang membagi generasi menjadi enam yaitu : (a) Generasi pribumer yaitu generasi yang lahir tahun 1945 ke bawah, (b) Generasi BB Bumer yaitu generasi yang lahir tahun 1946-1964, (c) Generasi X yaitu generasi yang lahir tahun 1965-1980, (d) Generasi Y yaitu generasi yang lahir tahun 1981-1996, (e) Generasi Z yaitu generasi yang lahir tahun 1997-2012, (f) Generasi Pon Scan Z yaitu generasi yang lahir setelah tahun 2012. Selain itu nama generasi juga di bagi dua yaitu generasi Z yaitu generasi yang lahir tahun 1995-2010, dan generasi Alpha yaitu generasi yang lahir setelah tahun 2010.

Berikut nama generasi berdasarkan tahun lahirnya yaitu : 1. The Lost Generation (1883-1900), 2. The Greatest Generation atau G.I Generation (1901-1924) singkatan dari government issue atau general issue, 3. Pre-Boomers atau The Silent Generation (1925-1945), 4. Baby Boomers (1946-1964), 5. Generasi X atau baby busters, dijuluki The Latchey Kids (1965-1980). Sebelumnya disebut generasi MTV, 6. Generasi Y atau Millenials (1981-1996), 7. Generasi Z atau Gen Z atau iGen atau Zoomers (1997-2012), 8. Generasi Alpha atau Post Gen Z (2013-2025), 9. Generasi Beta atau Gen Beta (2025-2039), 10. Generasi Gamma (2040-2054).

Selain itu, di era society 5.0 ini ada istilah generasi strawberry dan sandwich. Generasi strawberry adalah istilah untuk menggambarkan generasi muda yang dianggap memiliki potensi besar atau luar biasa, tetapi mudah tertekan dan mudah rapuh. Istilah ini muncul pertama kali di Taiwan dan kemudian digunakan di Jepang dan negara lain untuk menggambarkan generasi muda yang dianggap kurang tangguh dan mudah menyerah.

Generasi sandwich adalah generasi yang menganggap beban dalam menafkahi tiga generasi yaitu orang tuanya, anaknya dan dirinya sendiri. Generasi sandwich tidak sesuai dengan ajaran Islam bahkan tidak ada dalam

ajaran Islam istilah-istilah seperti ini. Islam menganggap menafkahi kedua orang tua dan anak bukanlah suatu beban melainkan kewajiban dan karunia dari Allah, karena berbuat baik kepada orang tua merupakan kesempatan bagi manusia untuk membalas kebaikan orang tuanya, meskipun pada dasarnya seorang anak sampai kapanpun tidak akan pernah mampu membalas kebaikan orang tua, serta pada dasarnya orang tuanya pun tidak pernah mengharapkan imbalan dari anaknya, karena sebagaimana peribahasa “kasih orang tua sepanjang masa, kasih anak sepanjang galah”. Selain itu, menafkahi orang tua dengan ikhlas merupakan salah satu pembuka pintu rezeki dari Allah serta salah satu bentuk amal shaleh tertinggi dan dijanjikan pahala yang besar di sisi Allah yaitu kemuliaan di surga-Nya. Jadi, bukanlah beban hidup sebagaimana definisi generasi sandwich yang populer belakangan ini.

Tipe belajar manusia dari generasi ke generasi adalah:

1. Generasi baby boomers : Suka mendengarkan pelajaran, mengaitkan pelajaran dengan pengalaman dan belajar di lingkungan suportif.
2. Generasi X : Cepat, efisien, hanya mau mempelajari hal yang akan langsung memberikan manfaat, menyukai waktu belajar fleksibel.
3. Generasi Y atau Millennial : Suka belajar berkelompok, memanfaatkan teknologi dan *experiential learning (belajar dari pengalaman)*.
4. Generasi Generasi Z : Menyukai metode belajar *learning by doing, bisa mengerjakan banyak hal dalam satu waktu, tujuan jelas dan feedback cepat*. Menyukai *Pembelajaran visual (edutainment), aural/auditori, kinestetik, kolaboratif, interaktif, mandiri, berorientasi pada entrepreneurs dan kreatifitas, metode pembelajaran hybrid learning, Literasi beragam, dan pembelajaran sepanjang masa (lifelong learning)*.
5. Generasi Alpha : Berikan visualisasi yang menarik, aktif, suka bereksprimen, kritis, logis, dan aturan yang jelas.

Kepribadian manusia dari generasi ke generasi adalah :

- 1) Generasi Baby Boomers : Lebih banyak mendengar daripada berbicara, berani berbagi pengalaman pribadi, melek teknologi, memvalidasi perasaan,

tertarik pada tren modern, tidak takut menunjukkan kerentanan, menghormati keunikan generasi muda, memberikan dukungan tanpa syarat.

2) Generasi X : Ahli D.I.Y (Do-It-Yourself), gaya berpakaian santai dan sederhana, ahli menjaga keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi, melek teknologi, tapi tidak bergantung pada teknologi, mandiri, suka belajar hal baru, lebih menyukai lingkungan kerja yang santai dan sebagainya.

3) Generasi Y : Peduli terhadap isu sosial, mendukung perubahan progresif, percaya diri dan *open minded*, menghargai fleksibilitas dalam pekerjaan dan mobilitas geografis.

4) Generasi Z : Lebih cerdas, sukses, sehat, dan kuat. Semangat mengembangkan diri/keterampilan, kreatif, toleran, peduli sesama, pragmatis, berpikiran terbuka, mandiri, ambisius, sadar isu global, kolaboratif.

5) Generasi Alpha adalah mandiri, kreatif, imajinatif, suka berinovasi, berpikiran terbuka, berjiwa wirausaha, mampu beradaptasi dengan perubahan, suka melanggar aturan, tidak terprediksi, ketergantungan pada teknologi, kurang bersosialisasi atau individualistis.

6) Generasi Beta : Melek teknologi, rasa ingin tahu tinggi, menghargai keberagaman, terbuka pada perubahan, menjunjung keadilan, peduli terhadap keberlanjutan, fokus isu-isu global, membangun persahabatan, belajar dan bekerja di tempat yang mengutamakan interaksi digital.

Adapun ditinjau dari segi manusia dan kebutuhannya terhadap pendidikan, ketika baru lahir, anak manusia sangat lemah dan belum mengetahui apapun (Q.S. 90: 40). Untuk menjadi hamba Allah yang dapat mengabdikan kepada-Nya di muka bumi (QS. 2: 30), ia membutuhkan pendidikan (QS. 17: 24). Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mengantarkan manusia memperoleh kebahagiaan dunia dan Akhirat.¹⁰

¹⁰ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 90.

C. KESIMPULAN

1. Lagu Qur-any bisa dijadikan media dakwah Islam baik secara langsung maupun melalui akses media sosial misalnya seperti akun youtube, serta bisa diajarkan di lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, baik diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas maupun pada kegiatan ekstrakurikuler karena lagu Qur-any berada di bawah naungan yayasan pendidikan nasional Ikatan Pendidik IMTAQ (IPdI) Surabaya SK MENKUMHAM: AHU-06844.50.10.2014 Jln. Gayung Kebonsari XV/1, Surabaya, dan organisasi IPdI milik semua lembaga pendidikan.
2. Lagu Qur-any ada **6 Vol** meliputi **Vol I** ada 10 lagu yaitu Hidup Ini, Waspada godaan, Dunia Tuk Sarana, Nikmat Paling Agung, Ulama', Maafkan Orang Awam, Ilmu Yang Manfaat, Narkoba, Jadi Orangnya Robbi, Yoo Ngaji Al-Qur'an. **Vol II** ada 9 lagu yaitu Cintakan Keimanan, Beri Syafa'at, Nama-Mu Tuhan, Pujian Hanya Tuk Tuhan, Yaa Rohman, Allah Penguasa, Pada-Mu Tuhan, Bimbing Kami, Alif Lam Mim. **Vol III** ada 9 lagu yaitu Tiada ragu, Qur'an Petunjuk, Kita Takut Ancaman, Kuberlindung, Wahai Hatiku, Binasa Abu Lahab, Bila Datang Pertolongan, Hai kafir, Nikmat yang Banyak. **Vol IV** ada 11 lagu yaitu Berjuang, Apa Kita, Yang Rutin, Yang Ajaib, Jasad Kita Berusaha, Kita Membina Hati, Tafsir Qur'an, Hukum Tuhan, Empat Macam Hukuman, Hukuman Terberat, Sholat. **Vol V** ada 13 lagu yaitu Zakat, Puasa, Haji, Makanan Haram, Waris, Larangan Bisnis, Mendekati Zina, Menikah, Jangan Bunuh Anak, Wanita, Jilbab, Pilih Pemimpin, Akhlak. **Vol VI** ada 6 lagu yaitu Dulukan Akhlak, Hindari Cari Salah Orang, Jadi Ustadz, Surga, Nama-Nama Nabi, Nama-Nama Malaikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Biografi Pencipta Sistem Qur-any, Lagu Qur-any, Tafsir Amaly, Abah KH. Drs. Qoyim, <https://www.laduni.id/post/read/73742/biografi-kh-qoyim-yaqub.html>
- Fitriana Azza, 2018, Lirik Lagu dalam Buku Kumpulan Lagu Qur-any Karya KH. M. Qoyyim Ya'qub Perspektif Hermeneutika Jorge J. E Gracia, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Ushuluddin, Surabaya. Digilib UINSA Surabaya.
- JawaPos.com, Kamis, 27 Maret 2025, Pukul 06.11 WIB. Lania Monica. <https://www.jawapos.com/kepribadian/015818312/kepribadian-generasi-baby-boomer-inilah-8-cara-bagaimana-mereka-menjalinkan-hubungan-emosional-dengan-generasi-muda?page=2>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Bandung, 17 Februari 2025, Sumber : Siaran Pers Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 75/sipers/A6/II/2025, [pengelola web kemdikbud.https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2025/02/membangun-pendidikan-masa-depan-wamendikdasmen-tekanan-pentingnya-deep-learning-di-era-digital](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2025/02/membangun-pendidikan-masa-depan-wamendikdasmen-tekanan-pentingnya-deep-learning-di-era-digital)
- Nida Kholidiyah, 2018, Epistemologi Tafsir Amaly Karya KH. Muhammad Qoyyim Ya'qub (Kajian Surat Al-Mutaffiin), Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Semarang. <https://eprints.walisongo.ac.id/9205/>
- Mahmud, Pemikiran Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Siti Hesniyatul Jamila. "Model Pembelajaran Qur'any" (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Nasional Ikatan Pendidik IMTAQ Surabaya), Jurnal Autentik, ISSN 2548-9119 Vol.2, No.2, Juli 2018.
- Siti Hesniyatul Jamila. "Pengembangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka" Tafhimi, Ilmi : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam ISSN: 2252-4924, e-ISSN: 2579-7182 Terakreditasi Nasional SK No : 148/M/KPT/2020 Volume 14, No. 2 Maret 2023. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v14i2.6316>
- Siti Hesniyatul Jamila, Komponen Pembelajaran Dalam Al-Qur'an dan Hadis. ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam) PAI STIT UW. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilj/article/view/764>. <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.764>

Strategi Dakwah Islam pada Awal Masuknya di Indonesia. Azkia Nurfajrina detikHikmah. https://www.detik.com/hikmah/dakwah/d_6403762/5-strategi-dakwah-islam-pada-awal-masuknya-di-indonesia. Minggu, 13 Nov 2022 17:00 WIB.

<https://aziikkk.wordpress.com/wp-content/uploads/2019/12/dasar-lagu-qurany.pdf>

<https://www.jawapos.com/lifestyle/015131577/cek-8-karakteristik-generasi-x-yang-mudah-dikenali-oleh-mereka-yang-lahir-di-era-sekarang?page=3,20-09-2025>

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/12/08/170000565/nama-generasi-berdasarkan-tahun-lahir-ada-millennials-genz-dan-alpha?page=all> 20-09-2025

<https://www.rri.co.id/ipitek/1116695/perbedaan-karakteristik-gen-y-dan-gen-z> 20-09-2025

<https://www.ruangguru.com/blog/perbedaan-gaya-belajar-antar-generasi> 20-09-2025